

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Instalasi Rawat Inap Ambun Pagi RSUP Dr.

M. Djamil Padang 2021, Maka dapat disimpulkan bahwa ;

1. Hampir seluruh responden (91,2%) mendapatkan komunikasi terapeutik perawat yang baik.
2. Hampir seluruh responden (86,0%) puas selama menjalani perawatan
3. Ada hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu :

1. Bagi profesi keperawatan

Bagi pendidikan ilmu keperawatan, mata kuliah komunikasi terapeutik yang sudah didapatkan selama pendidikan supaya diterapkan dengan baik dalam lingkungan rumah sakit. Mulai dari fase pra interaksi sampai terminasai. Komunikasi terapeutik mempunyai pengaruh dalam kepuasan pasien.

2. Bagi RSUP Dr. M. Djamil Padang

Komunikasi terapeutik perawat yang baik seperti memperkenalkan diri tanpa disuruh oleh pasien dan kepuasan pasien yang berkaitan dengan kemampuan perawat dengan menangani masalah dengan tepat dan profesional agar dapat dipertahankan. Instalasi Ambun Pagi yang merupakan ruangan rawat inap sebagai contoh *service excellent* RSUP Dr. M Djamil Padang diharapkan bisa memberikan komunikasi terapeutik yang seluruhnya baik 80 bisa menjadi contoh untuk ruangan rawat inap lainnya.

Komunikasi terapeutik perawat yang berkaitan dengan teknik komunikasi seperti nada dan volume yang sesuai dengan situasi agar diperbaiki dan perawat diharapkan selama berkomunikasi dengan pasien dapat memberikan umpan balik dan perawat memberikan bantuan kepada pasien tanpa mereka harus mengeluh terlebih dahulu. Kepuasan pasien yang merupakan indikator kinerja utama yang disyaratkan oleh SNARS harus ditingkatkan lagi untuk mempertahankan akreditasi internasional.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh jumlah hari rawatan terhadap kepuasan pasien atau bisa menggunakan penelitian eksperimen untuk melihat cara melakukan teknik komunikasi terapeutik yang sesuai dengan kebutuhan pasien.

